

## RINGKASAN

Transformasi digital di sektor kesehatan telah mendorong perkembangan layanan *Telemedicine* di Indonesia, salah satunya melalui aplikasi Halodoc. Meskipun penggunaannya terus meningkat dan didukung oleh regulasi pemerintah seperti Permenkes No. 20 Tahun 2019, kekhawatiran terhadap kebocoran data pribadi masih menjadi hambatan dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis niat penggunaan aplikasi Halodoc dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) yang dimodifikasi dengan menambahkan dua variabel eksternal, yaitu keamanan data dan privasi data.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Sampel penelitian terdiri dari 165 responden pengguna Halodoc dari berbagai daerah di Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh variabel utama UTAUT2, hanya *facilitating conditions* dan *habit* yang berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Selain itu, dua variabel eksternal, yaitu keamanan data dan privasi data, juga terbukti memiliki pengaruh signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi terhadap keamanan dan privasi data memainkan peran penting dalam membentuk niat penggunaan aplikasi Halodoc. Hal ini menjadi masukan penting bagi pengembang dan penyedia layanan kesehatan digital untuk lebih memprioritaskan aspek perlindungan data dalam desain sistem. Oleh karena itu, penguatan sistem keamanan dan kebijakan privasi yang transparan perlu menjadi prioritas dalam pengembangan layanan agar dapat meningkatkan kepercayaan dan adopsi masyarakat terhadap *Telemedicine* di Indonesia.